

**PENGUNAAN MEDIA INTERNET
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IX B MATA PELAJARAN PAI
SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

AISYIYAH

08410154

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyiyah

Nim : 08410154

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya semata dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 17 Januari 2012
Yang menyatakan



Aisyiyah

Nim: 08410154



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Aisyiyah

Lamp : 3 eksampler

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aisyiyah

Nim : 08410154

Judul Skripsi : Penggunaan Media Internet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Pembimbing

Drs. Rofik M. Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/60/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IX B MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aisyiyah

NIM : 08410154

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 8 Februari 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, **07 MAR 2012**

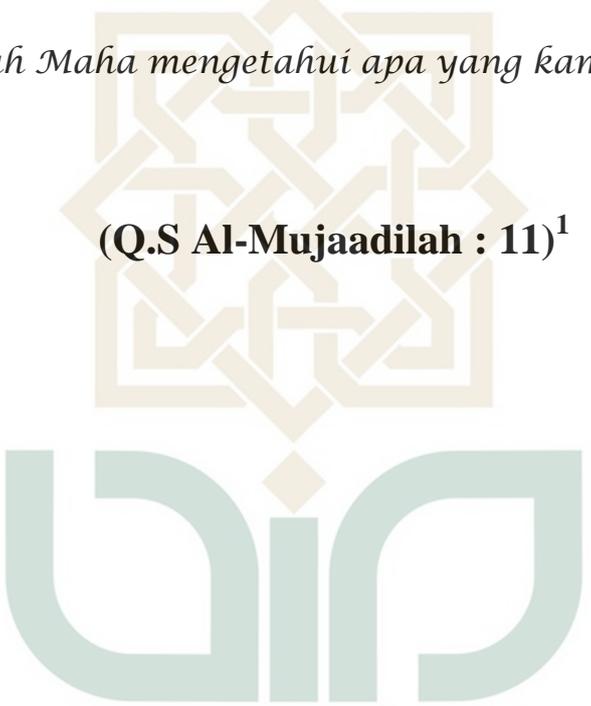
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“Berdirilah kamu, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Mujaadilah : 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Dikutip dalam al-Qur'an dan Terjemahannya, *al-Mujaadilah ayat 11*.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اٰجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongann-Nya kepada penyusun dalam mengarungi proses pembelajaran akademik di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **“Penggunaan Media Internet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Yogyakarta.”**Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs Rofik M. Ag selaku pembimbing skripsi, tidak pernah bosan memberi motivasi dan berbagi ide selama proses bimbingan berlangsung.
4. Bapak Drs. Sarjono, M.Si selaku penasihat akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Drs. Suwaldiyono sebagai kepala sekolah, bapak Muhammad Bariyadi, S.Ag sebagai guru PAI di SMP Negeri 10 Yogyakarta. Siswa kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu bersemangat belajar.
7. Segenap Guru dan Karyawan SMP Negeri 10 Yogyakarta.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tiada lelah dan letih memberi doa dan dukungan bagi penulis, tiada arti hidup dan jiwa tanpa kalian disisiku.
9. Teman-teman seperti Yuli Lestari dan Mela Rachmawati yang selalu memberikan motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan penulis, kritik dan saran akan penulis terima dan harapkan dengan senang hati.

Akhirnya kepada Allah penulis meminta ampun, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, amin.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Penyusun

Aisyiyah
Nim: 08410154

ABSTRAK

AISYIYAH. Penggunaan Media Internet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, dikarenakan oleh beberapa macam faktor, bisa faktor ektern dan intern, siswa terpaku pada teks saja, guru kurang memperkenalkan inovasi baru berupa media atau strategi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik dan bersifat monoton. Dan yang menjadi bahasan dalam rumusan masalah adalah bagaimana motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media internet dan penerapannya serta hasil dari diterapkannya media internet pada mata pelajaran PAI kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media internet dalam pembelajaran PAI dan mengamati bagaimana motivasi belajar siswa tersebut, sehingga dapat diketahui hasil penerapan media internet dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang digunakan dengan teknik pengumpulan data berupa hasil wawancara dan analisis angket. Dan subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta, sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Yogyakarta dengan penggunaan media internet. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan yang sangat jeli atau serius, observasi, wawancara yang sangat mendalam, dan analisis data berupa angket, untuk dapat mengetahui keabsahan atau kevalitan data, sehingga dapat di tarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) sebelum diterapkannya media internet, motivasi belajar siswa masih kurang, hal ini dilihat dari analisis data pada pra tindakan yang rata-rata hanya 70,07%. (2) pada siklus I dilaksanakannya media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terjadi peningkatan signifikan yaitu naik 10,42% menjadi 80,49%, ini merupakan langkah awal yang baik karena terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. (3) agar penelitian lebih sempurna dilakukannya untuk melaksanakan siklus II, agar hasil validitasnya lebih akurat, motivasi belajar siswa naik 2,82% menjadi 83,31%, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan berjalan maksimal.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis SMP Negeri 10 Yogyakarta	29
B. Sejarah Singkat dan Profil SMP Negeri 10 Yogyakarta	29
C. Dasar dan Tujuan SMP Negeri 10 Yogyakarta	31
D. Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Yogyakarta	32
E. Guru dan Karyawan SMP Negeri 10 Yogyakarta	34
F. Siswa SMP Negeri 10 Yogyakarta	35
G. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Yogyakarta	36

BAB III : PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DAN ANALISIS

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX B MATA PELAJARAN PAI

SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA

A. Keadaan Pra Tindakan	41
B. Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran PAI	45
C. Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX B	75

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran	92
C. Kata Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar	22
Tabel 2	: Keadaan Guru dan Karyawan	34
Tabel 3	: Keadaan Siswa SMP Negeri 10 Yogyakarta.....	35
Tabel 4	: Sarana dan Prasarana	36
Tabel 5	: Jumlah Persentase Angket Motivasi Siswa Pra Tindakan	44
Tabel 6	: Jadwal Pelaksanaan Siklus I	45
Tabel 7	: Jadwal Pelaksanaan Siklus II	62
Tabel 8	: Minat dan Perhatian Siswa pada Siklus I.....	78
Tabel 9	: Semangat Siswa untuk Melaksanakan Tugasnya pada Siklus I..	79
Tabel 10	: Tanggungjawab siswa pada Siklus I.....	79
Tabel 11	: Reaksi Siswa terhadap Stimulus pada Siklus I	80
Tabel 12	: Rasa Senang dan Puas Siswa pada Siklus I	81
Tabel 13	:Minat dan Perhatian Siswa pada Siklus II	82
Tabel 14	: Semangat Siswa untuk Melaksanakan Tugasnya pada Siklus II	83
Tabel 15	: Tanggungjawab siswa pada Siklus II.....	83
Tabel 16	: Reaksi Siswa terhadap Stimulus pada Siklus II	84
Tabel 17	: Rasa Senang dan Puas Siswa pada Siklus II.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas	20
Gambar II	: Suasana Kelas pada Siklus I.....	60
Gambar III	: Suasana Kelas pada Siklus II.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran IV	: Lembar Observasi Guru dan Siswa
Lampiran V	: Angket Siswa
Lampiran VI	: Tabulasi Angket Siswa
Lampiran VII	: Analisis Hasil Angket
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XV	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XVI	: Sertifikat IT
Lampiran XVII	: Foto Dokumentasi
Lampiran XIX	: Media Internet

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, teknologi berkembang pesat. Akses informasi menjadi mudah dan cepat. Diantaranya media internet sekarang ini. Manfaat yang dapat dipetik dari media internet sangat banyak. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya di bidang pendidikan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa media internet adalah motor terbentuknya *new education system* atau yang populer disebut *e-education, e-learning, e-school, e-campus* atau *e-university*.¹ pendidikan menggunakan media internet tidak mengenal keterbatasan waktu, tempat belajar, keterpisahan jarak secara geografis dan keinginan peserta didik untuk belajar di tempatnya sendiri.

Salah satu tujuan penggunaan media internet dalam pendidikan adalah mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan perpustakaan dapat dilengkapi dengan berselancar di dunia maya. Dengan internet semua yang terjadi di belahan dunia dapat dilihat dan diketahui saat itu juga. Model pembelajaran yang demikian menjadi lebih dinamis, dibanding duduk diam mendengarkan guru menjelaskan poin demi poin yang ada dalam diklat atau buku cetak. Kendala kurangnya sumber belajar dapat diatasi dengan adanya internet

¹ Budi Sutedjo Dharna Oetomo, *E-Education Konsep, teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 11

yang bisa diakses oleh peserta didik. Berbagai macam informasi seperti perpustakaan online, jurnal online, majalah dan bahkan buku-buku teks yang dapat di download gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet.

Internet bukan hanya sebagai media atau alat untuk memperjelas materi pelajaran tetapi juga sebagai sumber belajar bagi siswa yang berisi bahan materi pelajaran dan sumber informasi lain yang dapat diakses oleh para siswa baik individu maupun kelompok. Dengan demikian akan membantu tugas guru dalam kegiatan pengajaran disamping mempermudah siswa dalam pemahaman materi. Tetapi disisi lain merupakan tantangan bagi guru harus mempunyai wawasan tentang isu-isu, dinamika, sejarah dan nilai-nilai global agar mereka memiliki keterampilan mengapresiasi persamaan dan perbedaan budaya dalam masyarakat dunia.²

Sehubungan dengan hal itu, penggunaan media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.³ Disisi lain, penggunaan media, dapat menambah kemampuan pendidik agar lebih kreatif dan peka terhadap perkembangan teknologi, sehingga lebih terampil produktif mengelolah pembelajaran yang menarik tetapi tepat pada sasaran

² Nurani Soyomukti, *Pendidikan Berspektif Globalisasi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2008), hal. 54

³ Ansawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. vii.

pendidikan, selain itu dapat merubah orientasi belajar siswa menjadi aktif, berperan serta, dan kritis terhadap pembelajaran, dengan mencari segala informasi dari berbagai sumber media melalui internet dibanding dengan media yang lain.

Dari pemaparan tersebut, yang menjadi perhatian penulis adalah bagaimana peran seorang pendidik dalam mencapai suatu keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal, terutama penggunaan media internet yang tepat dan *inovatif* pada Pendidikan Agama Islam, sebagai penunjang dalam mempermudah proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Memang tidak ada media yang benar-benar baik untuk kegiatan belajar, tetapi seorang pendidik mampu memilih, mengelolah dan memanfaatkan media yang tepat dan meminimalisir segala bentuk yang tidak baik.

Disamping itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Yogyakarta selama ini menggunakan metode ceramah, *interactive lecturing*, diskusi kelompok, dan persentasi serta belum menggunakan media internet sebelumnya. Lamanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 2 x 40 menit setiap kelas. SMP Negeri 10 Yogyakarta hanya mempunyai satu guru PAI yaitu Bapak Muhammad Bariyadi, S.Ag (sekaligus wali kelas IX B).

Kelas IX B merupakan kelas penengah antara kelas IX A, IX C dan IX D. Sistem pembagian ranking sewaktu pendaftaran pada SMP Negeri 10 Yogyakarta di tentukan dalam pembagian kelas, dari yang tertinggi

kelas IX C, lalu disusul kelas IX B, kemudian kelas IX A dan IX D. Kelas IX B merupakan kelas yang unggul, banyak siswa yang mahir menggunakan media internet dan tergolong siswa yang mampu, dari 36 siswa hampir semua siswa mempunyai laptop apalagi didukung fasilitas SMP Negeri 10 Yogyakarta yang mempunyai *hotspot area* dengan kecepatan internet 1 Mbps/ 1000 Kbps, akan tetapi dalam hal pembelajaran di kelas masih banyak yang pasif, tidak percaya diri untuk bertanya dan jika diberi tugas oleh guru, terkesan *wegah-wegahan* (malas).

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Yogyakarta, bahwasanya terdapat permasalahan yang dihadapi dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih cenderung tidak meningkat dari waktu ke waktu, karena metode dan strategi pembelajaran yang monoton dan kurang diperkenalkannya media yang baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu media internet, dalam wawancara dengan siswa cenderung terpaku dengan teks atau buku, cepat bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung dan terkadang tidak memperhatikan ketika pelajaran berlangsung yang mengakibatkan siswa tidak kritis dan berperan aktif dalam pembelajaran.⁴Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai Penggunaan Media

⁴Hasil wawancara hari Jum'at 8 April 2011, dengan bapak Muhammad Bariyadi S. Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Yogyakarta.

Internet dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta sebelum menggunakan media internet?
2. Bagaimana penerapan media internet dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta?
3. Apakah motivasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan media internet pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta, sebelum menggunakan media internet.

- b. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta.
- c. Mengetahui hasil peningkatan motivasi belajar siswa kelas IX B setelah adanya penggunaan media internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 10 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi mahasiswa peneliti, dapat menambah pengalaman tentang dunia pendidikan, terutama dalam pemanfaatan media internet dalam pembelajaran.
- b. Bagi pembaca maupun para praktisi pendidikan, membuka wawasan dan pengetahuan baru serta dapat mengembangkan ide dan gagasan yang lebih inovatif dalam pengembangan media pembelajaran.
- c. Bagi sekolah tempat penelitian, memberikan suatu solusi alternatif dan menjadi tolak ukur untuk memaksimalkan media internet sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada. Sepanjang penelusuran peneliti,

belum ada penelitian yang mengangkat tema “Penggunaan Media Internet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswakelas IX B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Yogyakarta”.

1. Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Internet dalam Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN Yogyakarta I”. Ditulis oleh : Irfandi Lesmana, NIM : 06410054, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011. Mendiskripsikan penggunaan media internet oleh siswa MAN Yogyakarta I dan apa saja bentuk pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa yang terkandung di dalam penggunaannya, serta bagaimana pengembangan intelektualitas terutama pada aspek-aspek Pendidikan Islam sehingga menjadi insan paripurna yang *Rahmatan lil ‘alamin* serta dapat membuka wawasan pembaca akan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam pemanfaatan media internet.⁵
2. Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas ICT (Information Communication Technologies) SMAN 8 Yogyakarta”, karya : Nargis Suroyatul Ummah, NIM. 04410833, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009. Dalam skripsi ini menyimpulkan efektifitas media internet bahwa dalam memanfaatkan media internet dalam pembelajaran pendidikan

⁵Irfandi Lesmana, “Penggunaan Media Internet dalam Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN Yogyakarta I”, *skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

agama Islam di kelas ICT, lebih menekankan pada penelitian proses pembelajaran yang disini siswa belajar mandiri, mencari bahan pembelajaran dengan kemampuan masing-masing peserta didik yang memadai, untuk mengakses informasi melalui media internet.⁶

3. Adapun skripsi yang mengambil tema media internet, yang berjudul “Pemanfaatan Internet sebagai Pengembangan Sumber Belajar (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Yogyakarta)”, karya: Anisa Triningsih, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dan mengetahui usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media internet sebagai sumber belajar.⁷

Setelah mengkaji beberapa skripsi di atas, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian pada skripsi-skripsi sebelumnya adalah subjek dan fokus penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa belum ada skripsi yang membahas tentang “Penggunaan Media Internet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Yogyakarta”. Atas dasar tersebut penelitian ini mengarah pada penelitian tindakan kelas, yang menekankan

⁶Nargis Suroyatul Ummah, “Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas ICT (Information Communication Technologies) SMAN 8 Yogyakarta”, *skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁷Anisa Triningsih, “Pemanfaatan Internet sebagai Pengembangan Sumber Belajar (Studi di SMA Negeri 2 Yogyakarta)”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006.

pada media internet sebagai pembelajarannya, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX B ini.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran dalam kamus besar bahasa Indonesia mengandung arti proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁸ Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran islam, berpikir, memutuskan, dan berbuat berdasarkan nilai-nilai serta tanggung jawab dengan nilai-nilai islam. Pendidikan Agama Islam juga berarti upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia mengamalkan ajaran islam dari sumber utama kitab suci al-Qur'an dan Hadits melalui bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama

⁸Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1999) , hal. 15.

⁹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 4.

Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.¹⁰

2. Motivasi

Pengertian motivasi menurut Hamzah B Uno adalah kekuatan baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹ Oleh karena itu di dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Motivasi dilihat dari sumber yang menimbulkannya dibedakan menjadi dua macam, yakni:

a. Motivasi Intrinsik, yakni dorongan yang berasal dari dalam jiwa dirinya, pada umumnya dikarenakan kesadaran akan pentingnya sesuatu yang sesuai dengan kebutuhannya.

b. Motivasi ekstrinsik, yakni dorongan yang berasal dari luar dirinya baik berasal dari teman sejawatnya maupun dari lingkungan sekitarnya, serta faktor instrumental, seperti kurikulum, tempat, waktu, peralatan, belajar dan lain-lain.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan

¹⁰Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 183.

¹¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.1.

didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹² Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan pada diri tiap individu.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau “*feeling*”, afeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan.

Kebanyakan pengajar menginginkan kelas yang penuh dengan siswa yang memiliki motivasi intrinsik. Tetapi kenyataannya sering kali tidak demikian. Karena itu pengajar harus menghadapi tantangan untuk membangkitkan motivasi siswa, membangkitkan minatnya, menarik dan memperhatikan perhatiannya, mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi pelajaran.

Peningkatan motivasi belajar ditunjukkan oleh siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam hal:

- a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- c. Tanggungjawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.

¹²Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007), hal. 73

- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.¹³

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan.

Tugas guru ialah membangkitkan motivasi pada peserta didiknya. Usahakanlah motivasi yang timbul adalah motivasi intrinsik sehingga akan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Ada beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu:¹⁴

- a. Menjelaskan tujuan belajar kepada peserta didik.
- b. Pemberian hadiah/pujian.
- c. Saingan/kompetisi.
- d. Pemberian hukuman.
- e. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.
- f. Membentuk keberhasilan belajar yang baik.
- g. Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.
- h. Menggunakan metode bervariasi.
- i. Menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 61.

¹⁴Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2009), hal. 85.

perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁵

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

3. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dengan demikian, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Oemar Hamalik mengemukakan media sebagai alat, metode berpikir yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹⁶ Menurut Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan

¹⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.....hal. 23

¹⁶Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 6.

siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹⁷ Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi yang berkaitan dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi) yang ditetapkan.

4. Internet

Internet berasal dari kata *interconnection networking*. *Inter* merupakan kependekkan dari internasional yang berarti seluruh dunia atau global. Sedangkan *connection* (koneksi) berarti hubungan komunikasi. Diartikan sebagai *a global network of computer networks* atau sebuah jaringan komputer dalam skala global/ mendunia. Jaringan komputer ini berskala internasional yang dapat membuat masing-masing komputer saling berkomunikasi. *Network* ini membentuk jaringan inter-koneksi (*inter-connected network*) yang terhubung melalui protokol TCP/IP.

Fasilitas aplikasi internet cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan militer, kalangan akademisi, kalangan media massa, maupun kalangan bisnis. Fasilitas tersebut seperti *telnet*, *gopher*, *WAIS*, *e-mail*, *mailing list (milis)*, *newsgroup*, *file tranfer protocol (FTP)*, *internet relay chat*, *world wide wibe (www)*. Diantara fasilitas yang ada tersebut terdapat lima aplikasi standar internet yang dapat dipergunakan untuk keperluan pendidikan

¹⁷Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 6.

yaitu, *e-mail*, *mailing list*, *news group*, *file transfer protocol* (FTP) dan *world wide wib* (*www*).

Sehubungan dengan luasnya cangkupan dari pembahasan internet ini maka peneliti mencoba mengklasifikasikan internet ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan fungsinya. Peneliti merujuk pengelompokan ini menurut definisi dari internet itu sendiri, internet adalah sumber informasi dan alat komunikasi serta hiburan.

a. Internet sebagai Sumber Informasi dan Pertukaran Data

Internet merupakan sarana untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan hanya berpadukan mesin pencari seperti *Google*, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses internet yang mudahatas bermacam-macam informasi. Dibanding dengan buku dan perpustakaan, internet melambangkan penyebaran (*decentralization*)/ pengetahuan (*knowledge*) informasi dan data.¹⁸

b. Internet sebagai Alat Komunikasi

Selain berperan sebagai informasi, internet juga merupakan sebuah alat komunikasi. Adapun beberapa fasilitas yang ditawarkan internet sebagai alat komunikasi antara lain:

1) *E-mail*

E-mail atau *electronik mail* (surat elektronik) memiliki persamaan fungsi dengan Pos dan Giro. Perbedaan antara

¹⁸ "Internet", www.wikipedia.org dalam *google.com*. (diakses pada hari Kamis 23 februari 2012, pukul 09.15 WIB)

keduanya adalah terletak pada media penyampaian pesan. Kalau Pos dan Giro lewat Pak Pos, sedangkan *e-mail* lewat jaringan elektronik dan pesan dikemas dalam sinyal-sinyal elektronik.

2) *Mailing List* (milis)

Merupakan perluasan penggunaan *e-mail*, dengan fasilitas ini pengguna yang telah memiliki alamat *e-mail* bisa bergabung dengan suatu kelompok diskusi. Komunikasi melalui milis ini memiliki sifat yang sama dengan *e-mail*, yaitu bersifat *un-real time*.

3) *Chatting*

Internet Relay Chat atau *IRC* atau sering disebut juga dengan *chat* adalah forum diskusi kelompok online para pengguna internet dengan menggunakan tulisan sebagai alat untuk berdiskusi. Program yang sering digunakan untuk *chatting* ini adalah *mIRC* atau *Yahoo Messenger*.

4) *Webchat*

Sebuah perluasan fasilitas *IRC* yang memberikan komunikasi dua arah di dukung dengan audio visual dalam waktu yang bersamaan.

5) *News Group*

Yaitu fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*real time*)

6) Jejaring Sosial

Jejaring sosial ini merupakan terobosan baru didalam mencari teman atau relasi baru. Ada beberapa bentuk jejaring sosial yang sering digunakan untuk sekarang ini antara lain: *frienster, facebook, twitter*, dan lain-lain.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan dan analisis permasalahan yang ada maka dapat diambil hipotesis tindakan sebagai berikut: “Apabila guru menggunakan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta, maka motivasi belajar dikelas tersebut dapat meningkat.”

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas

merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.¹⁹

Sesuai dengan tujuan dasar penelitian tindakan kelas tersebut, maka setiap tindakan dalam penelitian ini selalu diikuti dengan refleksi atau memperbaiki baik buruknya, berhasil tidaknya tindakan.²⁰ Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media internet dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipasif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan partisipasif artinya disini partisipasi peneliti sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dengan tindakan penggunaan media internet dirancang untuk mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang dapat dijadikan penunjang dan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat

¹⁹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.58.

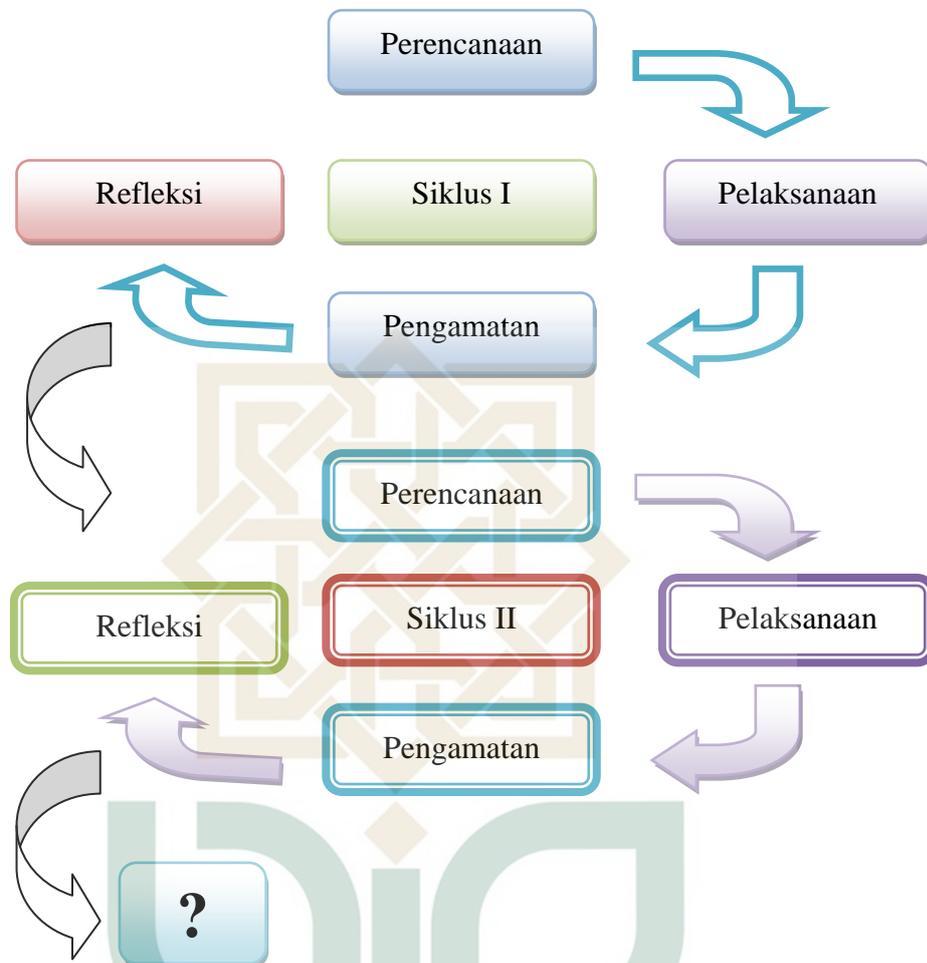
²⁰ Rochiyati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.66.

(*observer*) dan guru bidang studi PAI adalah Bapak Muhammad Bariyadi, S,Ag sebagai kolaborator.

Adapun subjek yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta berjumlah 36 siswa, yang dimana kelas tersebut kelas yang siswa laki-laki dan perempuan tidak begitu aktif dalam pembelajaran, suasana kelas yang kurang kondusif dan kurangnya motivasi belajar terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Yogyakarta dengan penggunaan media internet.

3. Desain (Model Penelitian)

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain, maka mengakibatkan perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Prosedurnya mencakup perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta perencanaan tindak lanjut. Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart* pada tahun 1988. Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I: Siklus Penelitian Tindakan Kelas²¹

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subyek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan angket.

²¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hal. 16.

a. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.²²

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dikelas serta perilaku aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang akan dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pada pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²³ Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh keterangan mengenai penerapan media internet dalam pembelajaran terhadap siswa dan guru Pendidikan Agama Islam.

c. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada

²²Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 162.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 197.

responden untuk menjawabnya.²⁴ Teknik angket ini digunakan untuk mengidentifikasi tanggapan siswa mengenai motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut ini indikator motivasi yang akan menjadi ukuran dari angket tersebut:

Tabel I:
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi

No.	INDIKATOR	No. Butir	Jumlah
1.	Minat dan perhatian siswa	1,5,14,15	4
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.	3,9,10	3
3.	Tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas.	6,12,17,20	4
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus.	2,4,7,8,11	5
5.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	13,16,18,19	4
Jumlah Butir			20

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi sekolah,

²⁴ *Ibid*, hal. 142.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)hal. 202.

keadaan guru, keadaan karyawan, kelas, serta sarana dan prasarana yang ada disekolah.

e. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan dibuat setelah proses pembelajaran berlangsung.

5. Prosedur (Langkah-Langkah Penelitian)

Adapun rencana prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan yang akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 8 April 2011 untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian menganalisis dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran terkait dengan permasalahan pembelajaran di kelas IX B dan menemukan solusi alternative pemecahan masalah dengan menggunakan media internet.

b. Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya sebagai berikut:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media internet yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

2) Membuat instrument pengamatan yang terdiri dari:

a) Lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peningkatan motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b) Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan media internet dalam proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan motivasi belajar maka dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan media internet.

Rencana pembelajaran telah disusun oleh guru yang bekerja sama dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Pengamatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan, meliputi aktivitas guru dan siswa, interaksi keduanya, interaksi sesama siswa, serta interaksi siswa dengan bahan ajar atau semua fakta yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka akan diperoleh informasi tentang keefektifan penerapan media internet dalam pembelajaran.

Hasil tersebut kemudian disimpulkan dan dianalisis bersama dengan guru untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilaksanakan. Dari hasil tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus selanjutnya.

Adapun tahapan untuk siklus II sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP berdasarkan materi dan hasil analisis serta refleksi proses pembelajaran pada siklus pertama sebagai langkah awal perencanaan tindakan.
- 2) Implementasi tindakan yang telah direncanakan.
- 3) Observasi setelah tindakan.
- 4) Refleksi untuk menyimpulkan tindakan yang sudah efektif atau tidakkah dalam proses pembelajaran.

6. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data lain.²⁶ Trianggulasi dilakukan dengan membandingkan dari data observasi, catatan lapangan antar pengamat, serta studi dokumen.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)Hal. 121.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan catatan lapangan.

Selain menggubakan penelitian kualitatif, peneliti juga menggunakan statistik sederhana untuk membantu mengungkap data dan informasi yang lebih lengkap. Statistik sederhana digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Setelah angket di kelompokkan menurut kriteria yang ada dan hasil masing-masing jawaban ditabulasikan kedalam tabel yang selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Untuk data berbentuk angka tersebut setelah diolah dan disajikan dalam bentuk persentase, kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

- a. 80% - 100% : kategori baik
- b. 40% - 79% : kategori cukup baik
- c. 0% - 39% : kategori kurang²⁷

Adapun rumus yang digunakan untuk uji “t” untuk sampel besar yang saling berhubungan.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 107

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Pengambilan kesimpulan setelah data diperoleh, kemudian peneliti melakukan pengambilan kesimpulan apakah penelitian telah berhasil sesuai dengan tujuan penelitian. Jika belum maka perlu adanya tindakan lanjutan dan jika sudah sesuai maka penelitian dihentikan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian dari bab pendahuluan samapai bab penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian kedalam empat bab. Tiap-tiap bab terdapat sub bab

yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum SMP Negeri 10 Yogyakarta yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan dan kondisi pada dilaksanakannya penggunaan media internet dalam pembelajaran, kemudian memaparkan hasil pembahasan dan analisis pembelajaran dengan penerapan media internet dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab IV berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta kritik dan saran.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data yang dilaksanakan pada pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Belajar Siswa sebelum Menggunakan Media Internet (Pra Tindakan)

Pra tindakan dilaksanakan pada hari Jum'at 4 November 2011 pukul 07.45 di kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta. Dari pengamatan yang sedang berlangsung pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa siswa kurang semangat, kurang tertarik dan kurang memperhatikan penjelasan guru, apabila diberi tugas para siswa banyak mengeluh dan tidak mengerjakan. Hal ini di perkuat dengan wawancara dan hasil data angket, yaitu pada rata-rata aspek minat, semangat dan tanggungjawab siswa sebesar 72,03%, dan pada reaksi siswa serta rasa senang dan puas hanya sebesar 67,12%.

2. Pelaksanakan Tindakan (Siklus I dan Siklus II)

Siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada 11 dan 18 November 2011, membahas ibadah Haji dan Umrah. Pada siklus I, siswa terlihat mulai tertarik dan serius memperhatikan penjelasan guru, walaupun terdapat kendala diantaranya masih banyak siswa belum percaya diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dan serta membuka jejaring sosial *facebook*, tidak fokus pada materi di dalam blog tersebut.

Siklus II yang dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada 6 dan 13 Januari 2012, membahas pada materi surat Al-Insyirah ayat 1-8. Pada siklus II ini terjadi perubahan motivasi belajar siswa yang signifikan, yaitu diantaranya siswa lebih percaya diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, siswa tertarik dan fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga siswa menjadi lebih aktif, disiplin dan kondisi kelas yang menyenangkan serta kondusif.

3. Hasil Tindakan

1. Siklus I

Pada siklus I, hanya indikator minat perhatian dan tanggungjawab siswa saja yang mengalami peningkatan kategori yaitu dari sebelumnya 71,96% dan 73,92% (cukup baik) menjadi 81,96% dan 84,64% (baik). Sedangkan indikator lainnya seperti semangat, reaksi terhadap stimulus dan rasa senang siswa masih dalam kategori cukup baik.

2. Siklus II

Pada siklus II ini, semua indikator mengalami peningkatan motivasi siswa yang cukup signifikan. Rata-rata dari semua indikator yang telah dicapai pada siklus II ini sebesar 83,31%, masuk dalam kategori baik, meningkat 2,82% dari hasil rata-rata siklus I sebesar 80,49% menjadi 83,31%. Hal ini membuktikan bahwa media internet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX B SMP Negeri 10 Yogyakarta terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Hasil Uji “t”

Adapun hasil perbandingan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pra tindakan, siklus I dan siklus II, setelah dianalisis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebesar 6,27. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel, maka t_o lebih besar dari t yaitu $2,02 < 6,27 > 2,71$ berarti antara hasil awal dan hasil siklus I dan II terdapat perbedaan yang signifikan maka hipotesis yang berbunyi “Penggunaan Media Internet dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Yogyakarta” diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisa peneliti terkait dengan peningkatan motivasi belajar, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada Guru

Hendaknya para guru dapat berusaha mengenalkan media atau strategi baru kepada siswa, tidak terpaku pada teks saja, misalnya dengan mengembangkan media, memanfaatkan fasilitas yang ada di SMP Negeri 10 Yogyakarta seperti media internet, sebagai penunjang dalam penyampaian materi pembelajaran. Sehingga tujuan dari pendidikan dapat terwujud dan berjalan dengan maksimal.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kemurahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh peneliti ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk selalu mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi guru inspirator bagi siswa-siswinya. Amin



DAFTAR PUSTAKA

- Ansawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Arikunto, Suharsismi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. IV, 2007.
- Arikunto, Suharsismi, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asrori, Muhammad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Wacana Prima, cet. II, 2008.
- Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Ar- Ruzz Media, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan islam Upaya mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cer. VIII, 1998.
- Rumini, Sri, dkk., *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : FIP IKIP, 1991.

- Sanaky, Hujair AH, *Learning Contrak Media Pengajaran Materi II*, Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UII Yogyakarta, 2004.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Surahmad, Winarno , *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sadiman, Arif S., dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wiriatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. II, 2006.